

Abstrak

Maraknya tindak agresi dikalangan remaja membuat fenomena tawuran antar sekolah tidak dapat terhindarkan. Perilaku agresi sendiri memiliki 4 bentuk, yaitu Agresi Fisik, Agresi Verbal, Kemarahan dan Kebencian. Perilaku agresi, tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan remaja mengontrol perilaku, baik itu Behavioral Control, Cognitive Control, dan Decisional Control. Penelitian ini menggunakan konsep teori Self-Control Averill (dalam, Safarino,1994) dan teori Aggression Buss dan Perry (1992), untuk mengetahui hubungan antara Self-Control dan Aggression remaja pelaku tawuran di kota Ambon.

Penelitian ini menjaring data dari 600 orang responden berjenis kelamin perempuan dan laki-laki yang berasal dari 5 sekolah menengah atas di Kota Ambon yang sering terlibat dalam tawuran yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Setiap partisipan mengisi kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan pada teori Self-Control dan Aggression.

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik, diperoleh bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara Self-control dan Aggression pada remaja pelaku tawuran di Kota Ambon, dengan nilai r sebesar $-0,423 \leq 0,01$

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagian besar remaja pelaku tawuran di Kota Ambon memiliki tingkat Aggression yang tinggi dan Self-Control yang rendah.. Peneliti mengajukan saran agar peneliti lain meneliti mengenai faktor yang berkaitan dengan Self-Control dan Aggression. Selain itu, saran kepada pendidik, orang tua, dan pemerintah daerah untuk dapat memberikan perhatian mengenai pengembangan diri remaja, dan memperdalam nilai-nilai budaya saling menghargai dalam pendidikan remaja.

Kata kunci : Self-control, Aggression, Remaja

Abstract

The rise of acts of aggression among tadolescent makes the brawl phenomenon between schools cannot be avoided. Aggression behavior itself has 4 forms, namely Physical Aggression, Verbal Aggression, Anger and Hatred. Aggressive behavior, cannot be separated with the ability of adolescent to control their behavior, be it the Behavioral Control, Cognitive Control, and Decisional Control. This research used the concept of Self-Control Averill (in Safarino 1994) and Aggression Buss and Perry (1992) theory, to find out the corelation between Self-Control and Aggression of brawlers in Ambon city.

This research captures data from 600 respondents of female and male students from 5 high schools in Ambon City who were involved in brawl and they were selected based on purposive sampling technique. Each participant completed a questionnaire prepared by the researcher based on Self-Control and Aggression theory

Based on the statistical data processing result, it is found that there is a significant negative relationship between Self-control and Aggression in brawling adolescent in Ambon City, with r value of $-0.423 \leq 0.01$

The conclusion obtained from this research is that most teenagers in Ambon City have high Aggression and low Self-Control. The researcher proposed that other researchers should examine the factors related to Self-Control and Aggression. In addition, researcher suggests educators, parents, and local governments to be able to give more attention to adolescent self-development, and deepen cultural values of mutual respect in adolescent education.

Key Words: *Self-control, aggression, adolescent*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN ii

LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN iii

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR BAGAN xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah.....	8
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1	Maksud Penelitian.....	8
1.3.2	Tujuan Penelitian	8
1.4	Kegunaan Penelitian	9
1.4.1	Kegunaan Teoritis	9
1.4.2	Kegunaan Praktis	9
1.5	Kerangka Pemikiran.....	10
1.6	Asumsi	19

1.7	Hipotesis Penelitian	19
-----	----------------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	<i>Self-Control</i>	20
2.1.1	Definisi <i>Self-control</i>	20
2.1.2	Aspek-Aspek <i>Self-control</i>	21
2.1.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Control</i>	23
2.2	<i>Aggression</i>	25
2.2.1	Definisi <i>Aggression</i>	25
2.2.2	Jenis-Jenis <i>Aggression</i>	26
2.2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Aggression</i>	26
2.3	Remaja	28
2.2.1	Remaja dan <i>Self-control</i>	28
2.3.2	Remaja dan <i>Aggression</i>	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	30
3.2	Bagan Prosedur Penelitian	30
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31
3.3.1	Variabel Penelitian.....	31
3.3.2	Definisi Operasional	31
3.4	Alat Ukur	32
3.4.1	Alat Ukur <i>Aggression</i>	32
3.4.1.1	Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Aggression</i>	33
3.4.1.2	Cara Penilaian Alat Ukur <i>Aggression</i>	33

3.4.2 Alat Ukur <i>Self-Control</i>	34
3.4.2.1 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Self-Control</i>	34
3.4.2.2 Cara Penilaian Alat Ukur <i>Self-control</i>	34
3.4.3 Data Penunjang	35
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	35
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	35
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	36
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	37
3.5.1 Populasi Sasaran.....	37
3.5.2 Karakteristik Sampel	37
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
3.7 Hipotesis Statistik.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Sampel Penelitian	39
4.1.1 Usia Responden.....	39
4.1.2 Jenis Kelamin	40
4.1.3 Intensitas Melakukan Tawuran	40
4.1.4 Pemahaman Terhadap Budaya	41
4.1.5 Proses Pendisiplinan Orang Tua	41
4.1.6 Peran Belajar Model Kekerasan	42
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Data Utama Responden.....	42
4.2.1.1 Data <i>Self-Control</i>	42

4.2.1.2 Data Aggression	43
4.2.2 Uji Hipotesis.....	43
4.3 Pembahasan.....	44

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	49
5.2 Saran.....	50
5.2.1 Saran Teoritis	50
5.2.2 Saran Praktis.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
DAFTAR RUJUKAN.....	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Aggression</i>	33
Tabel 3.2	Penilaian Alat Ukur	33
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Self-Control</i>	34
Tabel 3.4	Sistem Penilaian Alat Ukur <i>Self-Control</i>	34
Tabel 3.5	Kriteria Validitas	35
Tabel 3.6	Kriteria Reliabilitas	36
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Subyek Penelitian	40
Tabel 4.3	Intensitas Melakukan Tawuran	40
Tabel 4.4	Pemahaman Terhadap Pela Gandong	41
Tabel 4.5	Proses Pendisiplinan Orang Tua	41
Tabel 4.6	Intensitas Menonton Adegan Kekerasan	42
Tabel 4.7	Derajat <i>Self-control</i>	42
Tabel 4.8	Derajat <i>Aggression</i>	43
Tabel 4.9	Hubungan Antara <i>Self-Control</i> dan <i>Aggression</i>	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran.....	18
Bagan 3.1	Prosedur Penelitian.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Alat Ukur.....	L-1
Lampiran 1.1	Kisi-Kisi Item <i>Self-Control</i>	L-1
Lampiran 1.2	Kisi-Kisi Item <i>Aggression</i>	L-3
Lampiran 2	<i>Informed Consent</i>	L-6
Lampiran 3	Kuesioner Pengambilan Data.....	L-7
Lampiran 3.1	Pengantar.....	L-7
Lampiran 3.2	Kuesioner <i>Self-control</i>	L-8
Lampiran 3.3	Kuesioner <i>Aggression</i>	L-12
Lampiran 3.4	Kuesioner Data Penunjang.....	L-16
Lampiran 4	Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	L-18
Lampiran 4.1	Nilai Validitas Kuesioner <i>Self-Control</i>	L-18
Lampiran 4.2	Nilai Validitas Kuesioner <i>Aggression</i>	L-19
Lampiran 4.3	Nilai Reliabilitas Kuesioner <i>Self-Control</i>	L-20
Lampiran 5	Hasil Tabulasi Silang antara <i>self-control</i> dan <i>aggression</i>	L-21
Lampiran 6	Hasil Tabulasi Silang Data Penunjang dengan AG dan SC	L-22
Lampiran 6.1	Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan <i>Aggression</i>	L-22
Lampiran 6.2	Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan <i>self-control</i>	L-22
Lampiran 6.3	Tabulasi Silang Pemahaman Budaya dan <i>self-control</i>	L-23
Lampiran 6.4	Tabulasi Silang Pengalaman dengan <i>Self-Control</i>	L-23
Lampiran 6.5	Tabulasi Silang Usia dan <i>self-control</i>	L-24
Lampiran 6.6	Tabulasi Silang Proses Pendisiplinan yang Keliru dan <i>aggression</i>	L-24
Lampiran 6.7	Tabulasi Silang Menonton Adegan Kekerasan dengan <i>Aggression</i>	L-25

Lampiran 7	Pengenalan Lokasi Penelitian	L-26
Lampiran 8	Biodata Peneliti	L-27

